BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada judul dan permasalahan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013:11).

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Variabel yang pertama merupakanvariabel terikat (*dependent variable*) yaitu Kebijakan Dividen.Variabel yang kedua merupakan variabel bebas (*independent variable*) yaitu Profitabilitas, *Leverage*, *Growth* dan *Firm Size*.

3.2.1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham yaitu pembagian laba dalam jumlah dividen yang dibayarkan tergantung dari kebijakan setiap perusahaan. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur dengan menggunakan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*).

Dividend Payout Ratio (DPR) diukur dengan menggunakan rumus menurut Stice *et al*., 2005 yaitu:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

3.2.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Untuk mengukur tingkat profitabilitas, peneliti menggunakan ROA sebagai proksi profitabilitas dengan skala pengukuran berupa rasio, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{EAT}}{Total\ Assets}$$

b. *Leverage*

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* digunakan sebagai proksi untuk mengukur *Leverage*.

$$\text{DER} = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

c. *Growth*

Perusahaan yang berkembang adalah perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan dalam perkembangan usahanya dari tahun ke

tahun. Dalam penelitian ini, *Asset Growth* digunakan sebagai proksi untuk mengukur *Growth* rumus sebagai berikut:

$$= \frac{(Aseet_t - Asset_{t-1})}{Asset_{t-1}}$$

d. *Firm Size*

Firm Size dilihat melalui total Asset perusahaan di laporan posisi keuangan. *Firm Size* merupakan besarnya ukuran jumlah Asset perusahaan. *Firm Size* dirumuskan sebagai berikut :

Size = Ln Total Aset

3.3. Populasi, Sampel dan Metode Penarikan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *Property* & *Real Estate* yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 61 perusahaaan.

3.3.2. Sampel dan Metode Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kritera-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu:

1. Perusahaan manufaktursektor *Property* & *Real Estate* yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2018.

2. Menyediakan *annual report* selama tahun 2016-2018.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2016-2018.
4. Perusahaan selalu kontinyu membayarkan dividen selama tahun pengamatan.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputiuji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokolerasi.

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan perubahan iklim pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum,* nilai *maximum, mean* dan standar deviasi.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Tahapan analisis awal untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak

(Ghozali, 2013:161). Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi lebih lanjut bahwa model regresi memiliki data normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis statistik non parametik *kolmogorov-smirnov test* dimana sebuah data dapat dikatakan memiliki normalitas apabila hasil dari uji *kolmogorov-smirnov test* > 0,05.

2. Uji Multikolionieritas

Uji multikolionieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance ≥ 0,1 atau nilai VIF ≤ 10, maka tidak terjadi gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi memiliki ragam yang homogen atau tidak. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskesdatisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdatisitas atau tidak terjadi Heteroskesdatisitas. Dalam

penelitian ini menggunakan Uji Glejser mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi. Jika tingkat signifikansi berada diatas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan bila berada dibawah 5% berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier series residual saling berkorrelasi atau tidak. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Apabila nilai DW lebih besar dari batas atas dan kurang dari 4-du, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi Ghozali (2016:154).

3.4.3. Analisis Regresi

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) dengan model persamaan sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta 1\ ROA + \beta 2\ DER + \beta 3\ AG + \beta 4 Size + e$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

a = Konstanta

β1- β4 = Koefisien Regresi

ROA = *Return On Asset* (Pengukuran untuk Profitabilitas)

DER = *Debt to Equity Ratio* (Pengukuran untuk *Leverage*)

AG = *Asset Growth* (Pengukuran untuk *Growth*)

Size = *Firm Size/* Ukuran Perusahaan

e = *Error*

3.4.4. Uji Hipotesis

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas media Profitabilitas, *Leverage*, *Growth* dan *Firm Size*. Sedangkan variable dependennya adalah Kebijakan Dividen.

Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t dan nilai statistik F. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H0 diterima.

1. Uji Statistik F (*F-test)*

   Menurut Ghozali (2013), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi

sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F. Jika nilai *probability* F lebih kecil dari 0,05 maka model fit, sedangkan jika nilai *probability* F lebih besar dari 0,05 maka model tidak fit.

2. Uji Statistik t (*t-test*)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji. Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai *probability* t lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.